

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kawasan Pantai Ujung Genteng yang berlokasi di dua desa yaitu Desa Pangumbahan dan Desa Ujung Genteng Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi. Kecamatan Ciracap berada di ujung selatan Kabupaten Sukabumi. Secara Geografis Kecamatan Ciracap berada di Koordinat $106^{\circ} 20'00''$ - $106^{\circ} 32'00''$ BT sampai $7^{\circ} 14'00''$ - $7^{\circ} 26'00''$ LS dengan luas wilayah 16.802 Ha (Kecamatan Ciracap Dalam Angka 2014). Secara administratif Kecamatan Ciracap terbagi atas delapan desa, yaitu : Desa Gunung Batu, Cikangkung, Purwasedar, Ciracap, Pasirpanjang, Mekarsari, Pangumbahan, dan Ujung Genteng. Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Waluran

Sebelah Timur : Kecamatan Surade

Sebelah Selatan : Samudera Hindia

Sebelah Barat : Kecamatan Ciemas

Lebih jelas mengenai lokasi penelitian, dapat dilihat pada Gambar 3.1 yaitu Peta Administratif Kecamatan Ciracap.

B. Metode Penelitian

Pada dasarnya, setiap penelitian pasti menggunakan suatu metode yang akan mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan dan penampilan data penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012 , hlm. 2). Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Tika (2005, hlm 9) :

“Penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang diberikan interpretasi atau analisis. Penelitian deskriptif perlu memanfaatkan maupun menciptakan konsep-konsep ilmiah, sekaligus dalam mengadakan suatu spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan”.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FPIPS - UPI

PETA ADMINISTRATIF
KECAMATAN CIRACAP



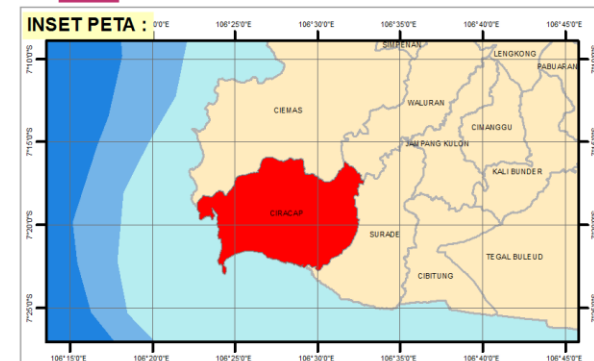
SKALA 1:100.000

Legenda :

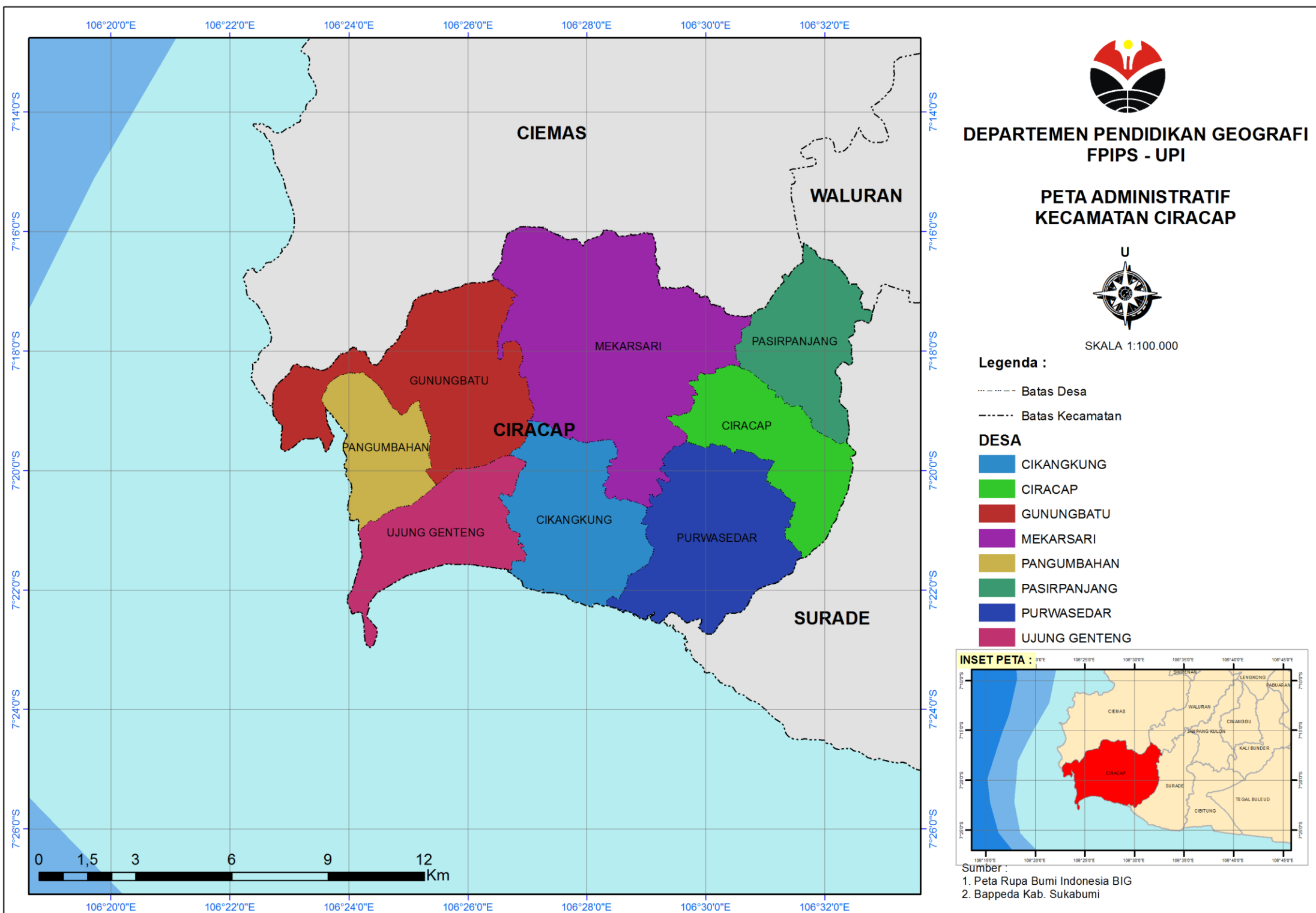
- Batas Desa
- Batas Kecamatan

DESA

- CIKANGKUNG
- CIRACAP
- GUNUNGBATU
- MEKARSARI
- PANGUMBAHAN
- PASIRPANJANG
- PURWASEDAR
- UJUNG GENTENG



Sumber :
1. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG
2. Bappeda Kab. Sukabumi



Metode deskriptif dalam penelitian ini akan mengungkap daya tarik wisata apa saja yang menjadi daya tarik Kawasan Pantai Ujung Genteng, mengidentifikasi karakteristik wisatawan yang datang ke Kawasan Pantai Ujung Genteng dan mengidentifikasi dukungan masyarakat dalam meningkatkan daya tarik wisata di Kawasan Pantai Ujung Genteng.

C. Pendekatan Geografi yang Digunakan

Dalam penelitian ini, pendekatan geografi yang digunakan adalah pendekatan keruangan. Pendekatan keruangan adalah penyebaran penggunaan ruang yang telah ada dan penyebaran ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang dicanangkan (Somantri, 2015, hlm 34). Prinsip utama didalam mengkaji suatu fenomena pariwisata adalah ruang sebagai tempat atau wadah dimana suatu aktivitas atau suatu fenomena/objek berada (Maryani, 2014, hlm 7). Dalam penelitian ini akan mengkaji ruang sebagai wadah untuk kegiatan wisata. Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana kemenarikan daya tarik wisata yang dimiliki oleh Kawasan Pantai Ujung Genteng, karakteristik wisatawan yang berkunjung serta mengungkapkan dukungan masyarakat setempat dalam meningkatkan daya tarik wisata Kawasan Pantai Ujung Genteng.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suatu populasi (kadang-kadang dinamakan pula *universe*) dapat diartikan sebagai himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan semua objek yang akan diselidiki disebut populasi atau *universe*, sedangkan sebagian populasi disebut sampel (Bintarto, 1979, hlm 42). Populasi dalam penelitian ini dibagi ke dalam 2 populasi yaitu populasi wilayah dan populasi manusia.

- a. Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh Kawasan Pantai Ujung Genteng yang terletak di Kecamatan Ciracap.
- b. Populasi manusia dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di sekitar Kawasan Pantai Ujung Genteng dan wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Pantai Ujung Genteng, lebih jelas mengenai populasi manusia (masyarakat), dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Manusia (Masyarakat) Wilayah Penelitian

No	Desa	Jumlah Penduduk
1	Ciracap	8.495
2	Purwasedar	7.651
3	Pasirpanjang	6.151
4	Cikangkung	8.746
5	Gunungbatu	5.040
6	Mekarsari	6.004
7	Pangumbahan	4.503
8	Ujung Genteng	4.679

Sumber : Laporan Kependudukan Kecamatan Ciracap 2015

2. Sampel

Sumaatmadja (1981, hlm. 112) juga memaparkan bahwa sampel merupakan sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Sampel Wilayah

Sampel wilayah adalah teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi (Arikunto, 2013, hlm 182). Dalam penelitian ini, sampel wilayah yang diambil adalah seluruh daya tarik wisata yang ada di Kawasan Pantai Ujung Genteng. Lebih jelas mengenai sampel wilayah penelitian, dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Sampel Wilayah Penelitian

No	Daya Tarik Wisata	Lokasi
1	Pantai Ujung Genteng	Desa Ujung Genteng
2	Kokoncongan	Desa Ujung Genteng
3	Bagal Batre	Desa Ujung Genteng
4	Kalapa Condong	Desa Ujung Genteng
5	Bukit Teletubis	Desa Ujung Genteng
6	Pantai Pangumbahan	Desa Pangumbahan
7	Pantai Cibuaya	Desa Pangumbahan
8	Konservasi Penyu Hijau	Desa Pangumbahan
9	Pantai Ombak Tujuh	Desa Pangumbahan
10	Pasir Putih	Desa Pangumbahan

Sumber : Pengelola Kawasan Pantai Ujung Genteng

b. Sampel Manusia

1) Sampel Responden Penduduk (Masyarakat)

Sampel responden masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di sekitar Kawasan Pantai Ujung Genteng yang terdiri dari dua desa yaitu Desa Ujung Genteng dan Desa Pangumbahan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Sampling*. Teknik ini digunakan untuk memperoleh sampel yang representatif dari pengambilan responden setiap wilayah ditentukan seimbang dan sebanding dengan banyaknya responden dari masing-masing wilayah (Arikunto, 2013, hlm. 182). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 9.182 orang yang terdiri dari dua desa yaitu Desa Ujung Genteng dan Desa Pangumbahan. Dalam menentukan jumlah sampel, menggunakan rumus Taro Yamane (Riduwan, 2008, hlm. 65) yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan (10 %), toleransi ketidaktepatan karena kesalahan dalam pengambilan sampel.

Dari jumlah populasi tersebut dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, maka dengan rumus tersebut diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{9.182}{9.182 \cdot (0,1)^2 + 1} = 98,92 = 99 \text{ orang}$$

Lebih jelas mengenai sampel responden penduduk dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Perhitungan Jumlah Sampel Responden Penduduk Tiap Desa

No	Desa	Jumlah Kepala (orang)	Perhitungan Jumlah Sampel (orang)	Jumlah Sampel (orang)
1.	Ujung Genteng	4.679	$(4.679/9.182) \times 100$	50
2.	Pangumbahan	4.503	$(4.503/9.182) \times 100$	49
Jumlah		9.182	-	99

Sumber : Diolah oleh penulis (2016)

2) Sampel Responden Wisatawan

Sampel responden wisatawan dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke kawasan Pantai Ujung Genteng. Teknik pengambilan sampel responden wisatawan dalam penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling*. *Insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2012, hlm 85), sedangkan dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus rumus Taro Yamane (Riduwan, 2008, hlm. 65) yaitu :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan (10 %), toleransi ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Ujung Genteng pada tahun 2015 pada triwulan ke 3 yaitu 32.391 wisatawan. Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{32.391}{32.391 \cdot (0,1)^2 + 1} = 99,69 = 100 \text{ orang}$$

Jumlah wisatawan yang dijadikan sampel adalah 100 orang. Lalu agar terbagi rata, maka jumlah wisatawan dibagi berdasarkan pada jumlah daya tarik wisata yang menjadi sampel wilayah adalah 10 tempat. Lebih jelas mengenai sampel responden wisatawan, dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Sampel Manusia di Kawasan Pantai Ujung Genteng

No	Daya Tarik Wisata	Jumlah Responden
1	Pantai Ujung Genteng	10
2	Kokoncongan	10

3	Bagal Batre	10
No	Daya Tarik Wisata	Jumlah Responden
4	Kalapa Condong	10
5	Bukit Teletubis	10
6	Pantai Pangumbahan	10
7	Pantai Cibuaya	10
8	Konservasi Penyu Hijau	10
9	Pantai Ombak Tujuh	10
10	Pasir Putih	10

Sumber : Hasil perhitungan penulis

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm 38). Menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2012, hlm 38), secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Lebih jelas mengenai variabel penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Alat Pengumpul Data
Wisatawan	Usia	Angket
	Jenis Kelamin	
	Daerah Asal	
	Pendidikan	
	Pekerjaan	
	Pendapatan	
	Biaya Berwisata	
	Transportasi yang Digunakan	
	Tujuan Berwisata	
	Intensitas Kunjungan	
	Waktu Kunjungan	
	Lama Waktu Berwisata	
Atraksi	Keragaman Daya Tarik	
	Jenis Daya Tarik	
	Keunikan Daya Tarik	
	Event Wisata	
	Keragaman Aktivitas Wisata	

Aksesibilitas	Kondisi Jalan	Pedoman Observasi dan Angket
	Kemudahan dalam menemukan Kendaraan	
	Kemudahan menuju Objek Wisata	
	Keindahan Perjalanan	
	Keamanan Perjalanan	
	Kenyamanan Perjalanan	
	Ketertiban Lalulintas	
Fasilitas (Aminities)	Keberadaan Akomodasi	
	Keberadaan Rumah makan/ <i>restaurant</i>	
	Keberadaan Toko Cinderamata	
	Kelengkapan Fasilitas	
	Kenyamanan Fasilitas	
	Kebersihan Fasilitas	
	Keamanan Fasilitas	
	Ketertiban Fasilitas	
Partisipasi Masyarakat	Keamanan	Angket
	Ketertiban	
	Kebersihan	
	Keramahan	
	Kesejukan	
	Keindahan	
	Kenangan	

Sumber : Diolah oleh penulis (2016)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan bagian langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan pedoman observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), *kuisisioner* (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2012, hlm 224). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Menurut Utama (2012, hlm 54) mengemukakan bahwa observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan tinjauan langsung ke lapangan. Peneliti mendatangi objek penelitian secara langsung untuk mendapatkan gambaran secara jelas mengenai objek penelitian.

Lia Nuraeni, 2016

KEMENARIKAN DAYA TARIK WISATA KAWASAN PANTAI UJUNG GENTENG KECAMATAN CIRACAP KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Penyebaran Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Utama, 2012, hlm 56). Angket dalam penelitian ini akan diberikan kepada wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata di Kawasan Pantai Ujung Genteng dan masyarakat yang tinggal di lingkungan Kawasan Pantai Ujung Genteng.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara langsung dari lokasi penelitian berupa pencarian data melalui buku-buku yang relevan dengan penelitian, foto-foto selama kegiatan dan menjadi bukti untuk peneliti bahwa peneliti telah melakukan observasi.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu kepada Tika (2005, hlm 91) yaitu :

1. *Editing* data, data yang terkumpul di baca kembali kemudian diperbaiki jika ada hal-hal yang masih kurang. Data yang akan diolah lebih lanjut adalah data yang cukup baik dan relevan terhadap tujuan penelitian.
2. *Coding*, pengklasifikasian atau pengelompokkan jawaban menurut macamnya yang bertujuan untuk mempermudah dalam analisis sehingga dapat diketahui apakah data tersebut sudah memenuhi terhadap pertanyaan peneliti.
3. *Entry*, dilakukan setelah *coding* data dimana setelah diklasifikasikan data dimasukan kedalam kolom-kolom yang terdapat pada Ms Exel 2013.
4. Tabulasi, hasil dari *coding* dan *entry*, data-data yang sudah terkumpul didalam tabel kemudian dapat menghasilkan angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah masalah dalam berbagai kategori kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan

cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012, hlm 244). Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Persentase

Analisis persentase dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis karakteristik wisatawan, aktivitas wisata dan dukungan masyarakat untuk meningkatkan daya tarik wisata. Analisis persentase digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi dan setiap jawaban yang dipilih responden

n : Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden

Setelah dilakukan perhitungan, maka hasil persentase tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori yang tertera pada tabel 3.6 .

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Persentase

Nilai (%)	Kriteria Penafsiran
0 %	Tidak ada seorangpun
1 % - 24%	Sebagian kecil
25 % - 49%	Kurang dari setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 74 %	Lebih dari setengahnya
75 % - 99 %	Sebagian besar
100 %	Seluruhnya

Sumber : Arikunto (1990, hlm. 57)

2. Analisis Nilai Kemenarikan Daya Tarik Wisata

Untuk mengukur nilai kemenarikan daya tarik wisata pada penelitian ini, digunakan rumus kemenarikan model Fishbein dan Rosenberg. Rumus ini

digunakan untuk mengukur seberapa menarik daya tarik wisata menurut pendapat para wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata tersebut. Selanjutnya akan digunakan untuk menghitung penguasaan pasar dari indikator yang telah ditentukan.

$$A_i = \sum_{i=0}^n (V_i)(B_{ij})$$

Sumber : Maryani dan Logayah (2007, hlm.9)

Keterangan:

A_i = Intensitas yang dipilih dari beberapa keterangan produk i

V_i = Kepentingan dari karakteristik i

B_{ij} = Tingkatan dari pilihan j yang disediakan untuk karakteristik i

N = Nomor keseluruhan dari karakteristik

3. Skala Likert

Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2008, hlm. 86). Didalam penelitian ini, skala *likert* digunakan untuk menganalisis persepsi wisatawan mengenai kemenarikan daya tarik wisata Kawasan Pantai Ujung Genteng di Kabupaten Sukabumi. Pengukuran dilakukan berdasarkan indikator yang telah diturunkan dari variabel. Indikator yang akan dihitung menggunakan skala likert adalah aksesibilitas dan fasilitas dengan menggunakan skor 1 sampai 5. Lebih jelas mengenai kriteria skor skala *likert*, dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Skala Likert

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

Sumber : Riduwan (2008, hlm. 88)

Angket yang telah disebar dan diisi oleh wisatawan selanjutnya akan dilakukan tabulasi terhadap jawaban wisatawan, dan akan didapat kecenderungan jawaban wisatawan tersebut. Angket yang berisikan tabel dengan item kemenarikan daya tarik wisata yang kemudian diukur menggunakan skala *likert* akan diolah dalam perhitungan yaitu :

$$\text{Skor Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5))$$

Keterangan :

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Tidak Baik)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Kurang Baik)

F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Cukup Baik)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Baik)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat Baik)

Untuk melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah interpretasi skor yang mencakup hasil dari setiap analisis data yang telah dilakukan dalam analisis dari setiap jawaban responden yang dijadikan sampel penelitian. Berikut adalah tabel 3.8 yang merupakan tabel persentase hasil akumulasi skala *likert* yang akan digunakan.

Tabel 3.8
Kriteria Interpretasi Skor

Angka 0 % - 20 %	Sangat Lemah
Angka 21 % - 40 %	Lemah
Angka 41 % - 60 %	Cukup
Angka 61 % - 80 %	Kuat
Angka 81 % - 100 %	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan (2008, hlm. 90)

I. Bagan Alur Penelitian

